

Nama : Darnah M, S. Pd
Kelas : PAUD C UNIVERSITAS MATARAM
Kelompok : PAUD A

LK 2.1 FORMAT IDENTIFIKASI MASALAH

No	Data Observasi	Identifikasi Masalah	Rumusan Masalah	Rencana Aksi/Solusi	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1.	Dari 15 peserta didik TK. Sipakatau kelompok B usia 5-6 tahun masih terdapat 9 anak yang masih kurang dalam perkembangan bahasa.	1. Guru kurang memberikan stimulus pada anak untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. 2. Metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Anak dikenalkan suara huruf awal hanya dengan memakai <i>whiteboard</i> . (Aspek Perkembangan bahasa)	Bagaimana meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa melalui permainan kartu gambar dan kartu huruf pada peserta didik usia 5-6 tahun di TK. Sipakatau?	Dalam rencana aksi: 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran 2. Guru akan menyampaikan tentang tema, sub tema, sub-sub tema pada hari itu kepada anak. 3. Guru akan memberikan pertanyaan terbuka kepada anak tentang sub-sub tema pada hari itu 4. Guru menjelaskan tentang “Manfaat pisang bagi tubuh dan pisang bisa diolah menjadi apa saja?” 5. Guru memperkenalkan jenis kegiatan main dan menyampaikan aturan main kegiatan. Kegiatan pertama : Mengelompokkan kartu gambar pisang dengan kartu huruf ”pisang” pada kotak pintar, kemudian anak merangkai huruf menjadi kata “jeruk” Kegiatan kedua : Memberikan huruf (a, b, c dan d) pada proses pertumbuhan pisang di LKPD,	Tema : Tanaman Subtema : Tanaman buah Sub-sub Tema : Pisang Pendekatan <i>STEAM</i> : KD: 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)

				<p>yang sebelumnya telah diperlihatkan guru kepada anak tentang tahapan pertumbuhan pisang tersebut dengan menggunakan media proyektor.</p> <p>Kegiatan ketiga: Guru meminta anak menceritakan tahapan perkembangan pisang tersebut dengan menunjukkan LKPD yang telah dikerjakan anak kepada teman yang lain.</p> <p>Kegiatan ke empat: Anak mencari kata bagian-bagian pohon pisang (Batang, daun, buah, dan pohon) dengan menstabilo kata bagian-bagian pisang yang ditemukan oleh anak.</p> <p>Kegiatan kelima: Anak menjemur kata sesuai gambar bagian pohon pisang dengan nama bagian-bagian pohon (Batang, daun, buah dan pohon) pada tali yang telah disiapkan guru.</p>	3.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain
2.	Dari 15 peserta didik TK. Sipakatau kelompok B usia 5-6 tahun masih terdapat 8 anak masih kurang dalam perkembangan motorik halus dalam kegiatan menggunting	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak memberikan tahapan-tahapan menggunting sebelumnya kepada peserta didik. 2. Guru hanya memberikan contoh cara menggunting kepada anak di depan kelas. Tanpa menjaga atau 	<p>Bagaimana meningkatkan kemampuan perkembangan motorik halus melalui menggunting gambar berpola pada peserta didik usia 5-6 tahun di TK Sipakatau?</p>	<p>Dalam rencana aksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran Guru akan menyampaikan tentang tema, sub tema, sub-sub tema pada hari itu kepada anak. 2. Guru akan memberikan pertanyaan terbuka kepada anak tentang sub-sub tema pada hari itu Guru menjelaskan tentang “Bagian-bagian-bagian pohon jeruk, manfaat jeruk bagi tubuh dan jeruk bisa diolah menjadi apa saja?” 3. Guru memperkenalkan jenis mainan dan menyampaikan aturan main kegiatan. 	<p>Tema : Tanaman</p> <p>Subtema : Tanaman buah</p> <p>Sub-sub Tema : jeruk</p> <p>Pendekatan STEAM</p> <p>KD: 3.4 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya</p>

	pola.	membimbing anak yang masih sulit dalam kegiatan menggunting. (Aspek Perkembangan motorik halus)		<p>Kegiatan pertama : Menggunting kertas yang berpola jeruk pada kertas HVS tidak berwarna “gambar jeruk” sebanyak 2 gambar buah, dan anak menghitung berapa gambar jeruk yang telah digunting anak.</p> <p>Kegiatan kedua : Menempelkan gambar guntingan tersebut pada pola jeruk di LKPD yang sudah disediakan guru.</p> <p>Kegiatan ketiga : Memberi kolase pada pada gambar jeruk yang telah ditempel.</p> <p>Kegiatan keempat : Menebalkan nama buah “jeruk” yang di bagian bawah LKPD.</p> <p>Kegiatan kelima : Menuliskan sendiri nama “jeruk” pada kotak di bagian bawah LKPD.</p>	untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus
3.	Dari 15 peserta didik TK. Sipakatau kelompok B usia 5-6 tahun masih terdapat 6 anak masih kurang dalam perkembangan kognitif.	Anak hanya mengurutkan pola ABCD-ABCD dengan cara anak menggambar langsung di kertas atau buku, dan hal tersebut kurang menarik minat anak dalam mengurutkan pola. (Aspek Perkembangan kognitif)	Bagaimana meningkatkan kemampuan perkembangan kognitif melalui permainan mengurutkan pola ABCD-ABCD pada peserta didik usia 5-6 tahun di TK. Sipakatau?	<p>Mengurutkan terlebih dahulu pola berulang gambar tomat sesuai dengan ukuran (tomat sangat kecil, tomat kecil, tomat sedang, tomat besar).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kegiatan pembelajaran 2. Guru akan menyampaikan tentang tema, sub tema, sub-sub tema pada hari itu kepada anak. 3. Guru akan memberikan pertanyaan terbuka kepada anak tentang sub-sub tema pada hari itu 4. Guru menjelaskan tentang “Manfaat tomat bagi tubuh dan tomat bisa diolah menjadi apa saja?” seperti tomat bisa diolah menjadi jus 	<p>Tema : Tanaman</p> <p>Subtema : Tanaman sayur</p> <p>Sub-sub Tema : tomat</p> <p>Pendekatan <i>Saintifik</i></p> <p>KD: 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran,</p>

				<p>dan bisa dibuat sambal tomat. (Menampilkan proses pembuatan sambal tomat dengan media proyektor.</p> <p>5. Guru memperkenalkan jenis mainan dan menyampaikan aturan main kegiatan.</p> <p>Kegiatan pertama : Menggunting pola yang sudah disiapkan guru, dengan pola ABCD-ABCD</p> <p>Kegiatan kedua: Meronce gambar tomat (tomat kecil, tomat sedang, dan tomat besar</p> <p>Kegiatan ketiga: Menghitung jumlah gambar jeruk dari hasil meronce anak</p> <p>Kegiatan keempat : Menuliskan angka jumlah angka tomat kecil, tomat sedang, dan tomat besar pada LKPD yang telah disiapkan.</p>	<p>pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p>
--	--	--	--	---	--